

Al-gia

Mutawatir

Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis

METODE UMAT WASATIYAH DALAM AL-QURAN

Muzayyanah Mu'tasim Hasan

DINAMIKA TAFSIR GENDER DALAM KAJIAN TAFSIR AL-MANAR
(*TAFSIR AL-QURÂN AL-HAKÎM*) KARYA MUHAMMAD ABDUH DAN RASYID RIDHA
TENTANG ASAL KEJADIAN PEREMPUAN DALAM SURAT AN-NISÂ'

Ana Bilqis Fajarwati

FIQH AL-TA'WÎL WA AL-TAFSÎR: Telaah Pemikiran Nasr Hâmid Abû Zaid
Muhib

HAK-HAK WANITA DALAM AL-QURAN: *QIRÂ'AH SIYAQIYAH*
NASR HÂMID ABÛ ZAID

Mutamakkin Billa

KONSEP "AL MUJRIM" DALAM QS. AL-KAHFI (18) AYAT 47-49:

Interpretasi *Tahlîli & Mawdû'i*

Agil Bahsoan

POLIGAMI DALAM TEORI HERMENEUTIKA SYAHRUR

Yowan Tamu

PEMIKIRAN POLITIK DALAM *TAFSIR FATH AL-QADÎR*:

Pembacaan atas Konsep Ketatanegaraan dalam Al-Quran yang Ditulis

Al-Shawkany

Yusuf Hanafi

PERAN SECOND LINE DALAM DINAMIKA HADIS:

Sebuah Cermin

dari Musnad Ahmad Bin Hanbal

Sokhi Huda

AL-TAFSIR AL-QAYYIM:

Analisis terhadap Sumber, Metode, dan Corak Penafsirannya

Djamaluddin Miri



Jurusan
Tafsir Hadis
Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Ampel
Surabaya

ISSN
Jurnal Mutawatir
Halaman

: 2088-7523
Volume 2, No. 1, Januari-Juni 2012
: 1 - 126

Muzayyanah Mu'tasim Hasan	METODE UMAT WASATIYAH DALAM AL-QURAN	1 - 13
Ana Bilqis Fajarwati	DINAMIKA TAFSIR GENDER DALAM KAJIAN TAFSIR AL-MANAR (TAFSIR AL-QURĀN AL-HAKĪM) KARYA MUHAMMAD ABDUH DAN RASYID RIDHA TENTANG ASAL KEJADIAN PEREMPUAN DALAM SURAT AN-NISĀ'	15 - 28
Muhid	FIQH AL-TA'WIL WA AL-TAFSIR: Telaah Pemikiran Nasr Hāmid Abū Zaid	29 - 45
Mutamakkin Billa	HAK-HAK WANITA DALAM AL-QURAN: QIRĀ'AH SIYAQIYAH NASR HĀMID ABŪ ZAID	47 - 57
Agil Bahsoan	KONSEP "AL MUJRIM" DALAM QS. AL-KAHFI (18) AYAT 47-49: Interpretasi <i>Tahlili & Mawdū'i</i>	59 - 68
Yowan Tamu	POLIGAMI DALAM TEORI HERMENEUTIKA SYAHRUR	69 - 89
Yusuf Hanafi	PEMIKIRAN POLITIK DALAM TAFSIR FATH AL-QADİR: Pembacaan atas Konsep Ketatanegaraan dalam Al-Quran yang Ditulis Al-Shawkany	91 - 106
Sokhi Huda	PERAN SECOND LINE DALAM DINAMIKA HADIS: Sebuah Cermin dari Musnad Ahmad Bin Hanbal	107 - 116
Djamaluddin Miri	AL-TAFSIR AL-QAYYIM: Analisis terhadap Sumber, Metode, dan Corak Penafsirannya	117 - 126

KONSEP "AL MUJRIM" DALAM QS. AL KAHFI (18) AYAT 47-49:

Interpretasi *Tahlili & Mawdū'i*

Agil Bahsoan®

Abstract: Many people think that sin is just doing what is prohibited and forbidden. They forget that first insubordination to Allah Swt was leave what Allah has commanded, as when God tells Satan bow down to Adam, but Satan disobey His commands. This is the insubordination of Satan for the first time.

Some scholars have argued that all insubordination is a big sin. It seems the scholars view from the majesty of Allah Almighty and Most High who disobeyed, so actually even if that's a little insubordination to Him, then that's keep seeing the insubordination to Him as sin.

And the else, many people also do not know that the other than the sins which associated with the act of the body that zhahir as sin is born of the hands, feet, eyes, tongue, genitals and so also there is sin that be related to the heart that can not be seen by the eye but its impact can be felt, the question here is about heart of insubordination, as ujub, riya, arrogant and so on. That is essentially the heart of insubordination is more dangerous than insubordination born.

Therefore this article will review the sin, the types of sin, sinners causes based interpretation tahlily and maudhui in QS. Al-Kahf (18) 47-49.

Keywords: Al-Mujrim, QS. Al-Kahf (18) 47-49

® Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo